

STRATEGI KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMA NEGERI 5 BOGOR

Muhamad Galih Mutaqin¹, Muhamad Azhar Alwahid²

Universitas Ibn Khaldun

fernandezgalih219@gmail.com¹, azhar.alwahid@uika-bogor.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, mengetahui bentuk keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan tanggung jawab siswa, mengetahui strategi keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah, serta mengetahui pengaruh strategi keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di SMA Negeri 5 Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMA Negeri 5 Bogor. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan melalui sikap disiplin guru seperti datang tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, dan memberikan contoh perilaku yang baik. Bentuk keteladanan dalam meningkatkan tanggung jawab siswa dilakukan melalui sikap tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas, mempersiapkan pembelajaran, dan membimbing siswa secara konsisten. Strategi keteladanan diterapkan melalui pembiasaan perilaku positif, kegiatan keagamaan, komunikasi yang baik, serta keterlibatan guru dalam berbagai aktivitas sekolah. Strategi keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, yang terlihat dari perubahan perilaku siswa menjadi lebih tertib, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari di sekolah.

Kata Kunci: Keteladanan Guru, Pendidikan Agama Islam, Kedisiplinan, Tanggung Jawab, Karakter Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk membentuk manusia yang cerdas secara intelektual serta memiliki karakter, moral, dan tanggung jawab sosial. Tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah mengembangkan peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Pembentukan karakter menjadi aspek utama dalam pendidikan di sekolah, namun implementasi pendidikan karakter masih menghadapi berbagai tantangan. Peran guru sangat penting dalam keberhasilan pembentukan karakter peserta didik, dengan pendekatan keteladanan guru dianggap efektif dalam membangun nilai moral melalui pengalaman langsung. Fenomena di dunia pendidikan menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dan sikap tanggung jawab masih menjadi persoalan, dengan perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan faktor lingkungan memengaruhi perilaku siswa. Kedisiplinan dan tanggung jawab siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter, dan peran guru Pendidikan Agama Islam dianggap krusial dalam menanamkan nilai moral. Keteladanan guru dalam Islam memiliki landasan kuat dalam Al-Qur'an, yang menegaskan pentingnya keteladanan sebagai metode utama dalam pendidikan. Rasulullah Saw. menjadi contoh nyata dalam mengajarkan nilai moral melalui perilaku. Fenomena di sekolah menengah menunjukkan bahwa siswa cenderung meniru perilaku guru, sehingga keteladanan guru menjadi kunci dalam pembinaan karakter siswa. Lingkungan sekolah yang menampilkan keteladanan positif cenderung memiliki budaya disiplin yang lebih baik. Interaksi sosial antara guru dan siswa menjadi media pembelajaran karakter yang kuat. Diperlukan strategi keteladanan yang dirancang secara sistematis untuk membentuk budaya positif di sekolah. Meskipun ada potensi besar dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung

jawab siswa melalui keteladanan guru Pendidikan Agama Islam, diperlukan penelitian empiris untuk mengungkap strategi keteladanan tersebut dalam praktik pendidikan sehari-hari. Penelitian kualitatif deskriptif di SMA Negeri 5 Bogor diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam tentang proses pembentukan karakter siswa. Dengan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik keteladanan guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah menengah. Penelitian ini memiliki nilai praktis dan akademis yang penting untuk evaluasi pendidikan karakter di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami strategi keteladanan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di SMA Negeri 5 Bogor. Pendekatan ini menekankan pemaknaan terhadap perilaku guru dan siswa dalam proses pendidikan. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan fakta dan karakteristik tanpa manipulasi variabel penelitian. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian berfokus pada proses, makna, dan pengalaman subjek penelitian untuk memberikan gambaran komprehensif tentang keteladanan guru, strategi yang digunakan, dan dampaknya terhadap siswa. Analisis data dilakukan secara mendalam untuk menghasilkan interpretasi sesuai dengan kondisi lapangan. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Bogor dengan tahapan kegiatan mulai dari observasi awal hingga penyusunan laporan penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yang disajikan dalam kata-kata verbal. Sumber data terdiri dari primer (guru PAI, siswa, wakil kepala sekolah) dan sekunder (dokumen dan sumber tertulis terkait). Teknik pengambilan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan observasi non-partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan pemanfaatan dokumen sebagai pelengkap. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial di lingkungan sekolah terkait dengan keteladanan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan gambaran yang komprehensif terhadap topik yang diteliti.

Pertanyaan

1. Apa pendekatan dan metode penelitian utama yang digunakan dalam studi ini?
2. Apa sumber data utama untuk penelitian ini?
3. Bagaimana studi ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial di lingkungan sekolah?
4. Teknik apa yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini?
5. Mengapa SMA Negeri 5 Bogor dipilih sebagai lokasi penelitian?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Keteladanan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa Di SMA Negeri 5 Bogor

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 5 Bogor, guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan keteladanan yang baik dalam pembelajaran dan aktivitas sehari-hari. Guru datang tepat waktu dan mempersiapkan materi pelajaran secara rapi. Mereka juga mampu mengelola kelas dengan baik dan berkomunikasi dengan siswa menggunakan bahasa yang sopan. Guru menunjukkan sikap religius, konsisten antara ucapan dan tindakan, serta memperlakukan siswa dengan adil.

Berikan contoh perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, data dikumpulkan secara alami untuk memahami strategi keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di SMA Negeri 5 Bogor. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku guru dan sikap siswa selama pembelajaran

- dengan pengamatan non-partisipan.
2. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru dan siswa untuk mendalami informasi yang relevan.
 3. Dokumentasi sebagai pelengkap digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis, gambar, dan lain-lain, yang membantu menyajikan bukti akurat seperti foto dan rekaman wawancara.

Pak Syahroni menjelaskan:

“Saya menerapkan disiplin dalam kegiatan mengajar sehari-hari dengan datang tepat waktu, mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum kelas dimulai, serta melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selama proses belajar mengajar, saya berusaha menciptakan suasana kelas yang tertib dengan menetapkan aturan yang jelas dan konsisten, sekaligus memberikan teladan melalui sikap disiplin dalam bertindak dan berkomunikasi.” (Wawancara, Pak Syahroni).

Adapun menurut Pak Sugiarto menjelaskan:

“Bentuk keteladanan yang paling sering saya berikan kepada siswa terkait disiplin adalah datang tepat waktu, memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal, serta selalu mempersiapkan materi dan perangkat pembelajaran dengan baik. Saya juga berusaha konsisten dalam mematuhi tata tertib sekolah, menggunakan bahasa yang santun, dan menyelesaikan setiap tugas administrasi maupun penilaian sesuai waktu yang telah ditentukan.” (Wawancara, Pak Sugiarto).

Kepala Sekolah, Bapak Dedi Suparman, memperkuat pernyataan tersebut:

“Saya menanamkan pentingnya disiplin kepada siswa melalui pembiasaan, keteladanan, dan penguatan positif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Di awal pembelajaran, saya menyampaikan aturan kelas yang disepakati bersama serta menjelaskan manfaat disiplin bagi keberhasilan belajar dan kehidupan sehari-hari. Saya juga memberikan contoh dengan selalu hadir tepat waktu, mempersiapkan pembelajaran dengan baik, dan bersikap konsisten dalam menjalankan aturan.” (Wawancara, Kepala Sekolah).

Bu Rahma menegaskan soal respon siswa terhadap kedisiplinan yang berikan

“Secara umum, siswa memberikan respons yang positif terhadap keteladanan disiplin yang saya berikan. Mereka mulai terbiasa datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, mengumpulkan tugas sesuai jadwal, serta lebih bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Keteladanan yang diberikan secara konsisten membantu siswa memahami bahwa disiplin merupakan kebiasaan yang penting untuk mendukung keberhasilan belajar.” (Wawancara, Bu Rahma)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Strategi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Bogor, terdapat beberapa kesimpulan penting. Pertama, guru menunjukkan keteladanan disiplin dengan datang tepat waktu, memulai pelajaran sesuai jadwal, berpakaian rapi, dan menjaga perilaku yang baik. Hal ini membantu siswa menjadi lebih tertib dan disiplin. Kedua, guru juga menunjukkan tanggung jawab dalam mempersiapkan materi dan mengelola kelas, sehingga siswa belajar untuk bertanggung jawab dalam tugas mereka. Ketiga, strategi keteladanan ini dilakukan melalui contoh langsung, komunikasi yang baik, dan pembiasaan perilaku religius. Akhirnya, keteladanan guru terbukti meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, yang terlihat dari perubahan positif dalam perilaku mereka.

Saran

Berdasarkan penelitian mengenai strategi keteladanan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Bogor, beberapa saran diberikan.

- a. Bagi sekolah, diharapkan mendukung program pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan dan menciptakan lingkungan kondusif.
- b. Bagi guru, disarankan untuk menjaga dan meningkatkan sikap keteladanan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab.
- c. Siswa diharapkan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Orang tua diharapkan bekerja sama dengan sekolah dalam mengawasi dan memberikan teladan baik.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan mengembangkan penelitian mengenai keteladanan guru dengan pendekatan atau fokus yang berbeda untuk hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M.(2018). Menjadi Guru Profesional. Prenadamedia Group.
<https://books.google.co.id/books?id=4OZeDwAAQBAJ>
- Anwar, M. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9(2), 145–156. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/download/17120/pdf>
- Bogor, S. 5. (2026). SMA Negeri 5 Kota Bogor. Sman 5 Bogor. <https://sman5kotabogor.sch.id/>
- Buan, Y. A. L. (2021). Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial. Penerbit Adab.
<https://books.google.co.id/books?id=nOcREAAAQBAJ>
- Christine, I., Sitopu, R. J., Giawa, S. J., Sitanggang, V. M., & Sinaga, Y. E. V. (2024). Mengatasi Tantangan Guru Dalam Mengajar Siswa Dengan Kemampuan Dan Latar Belakang Yang Beragam Di SD. Indonesian Journal of Learning Studies, 4(1), 1.
- Creswell, J. W. (2019). RESEARCH DESIGN : Pendekatan Metode, Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Pustaka Pelajar. <https://inlisite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=16065>
- Devi, S., Qomariah, S. N., & Syabilla, Y. (2025). Peran Guru dalam Membimbing Siswa Mengamalkan Nilai Islam Mendidik dengan Keteladanan. Fatih, 02(01), 362–374.
- Fani, N. D., Nike, T., Lubis, W., Pradana, G., & Ningsih, N. F. (2025). Pendekatan Guru Bimbingan Konseling dalam Membangun Kesadaran Disiplin Siswa di SMP Pecawan Medan. Sosial, 3(September), 30–39.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Nilai Keteladanan Guru dalam Pendidikan Karakter Siswa. Quality: Journal of Islamic Education, 10(1), 55–68.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/download/10221/pdf>
- Fauziah, F., & Safitri, Z. (2025). Merajut Masa Depan Anak Bangsa Melalui Desain Pembelajaran Bermakna. IJER, 1(4), 25–33.
- Gunawan, A., Risnawati, & Granita. (2025). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa ”. Didaktik, 11(4).
- Hasan, H., Informasi, S., Vidio, D., & Pendahuluan, I. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. JURASIK, 2(1), 23–29.
- Hidayah, N. (2023). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 23–35.
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/22512/pdf>
- Hidayat, W. (2022). Metode Keteladanan dan Urgensinya dalam Pendidikan Akhlak Menurut Perspektif Abdullah Nashih Ulwan. Al Ulya, 5, 113–135.
- Ishak, M. M. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru PAI dan Metode Pembelajaran Terhadap Peningkatan Akhlakul Karimah Peserta Didik SD Negeri Sudimara 2 Cildeug Tangerang Kota. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Lickona, T. (2016). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. Bantam Books.
- Longge, A. I., & Erlinda, M. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Disiplin Diri Siswa di UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang. JPI, 5(6). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i6.2250>
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 3062–3071.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ>
- Nafsan, A., & Salito. (2025). *Lembaga Pendidikan dan Fungsi Pendidikan*. Al Midad, 1(1), 89–99.
- Naysila, F., & Suniarti, N. (2026). Pendidikan Agama Sebagai Landasan Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Edusiana*, 3(2), 151–162.
- Nugraha, D. (2021). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 89–102. <https://ejournal.uinsuka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/download/4573/pdf>
- Nurahryani, K, S., & Ansar, A. (2025). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 9 Makassar. *Nusantara Hasana Journal*, 5(6), 265–279.
- Nurgenti, S., Hidayat, A., Muslimah, Z., & Salsabila, Z. A. (2025). Membangun Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Qur'an di MTs Al-Furqon. *At-Tarbiyah*, 2(April), 559–566.
- Nuronia, R., & Jannah, N. (2025). Keteladanan guru sebagai pilar pendidikan karakter siswa di madrasah. *An-Nadwah*, 01(01), 24–38.
- Paluvi, I., & Nukman, M. (2025). Strategi Guru pada Era Digital dalam Membina Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V di SDN 115 Pekanbaru. *Cetta*, 8(4), 340–356.
- Rahman, A. (2021). Keteladanan Guru sebagai Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 77–90. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/22512/pdf>
- Rahmawati, F. D., Sutiya, & Abidin, N. F. (2022). Implementasi Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA Penggerak Surakarta. *Jurnal Candi*, 22(1), 80–94.
- Rianto, G., Hanafi, R., & Gusmanelli. (2024). Strategi Pembelajaran. *CENDEKIA*, 4(4), 363–375.
- Sit, M., Pane, I. S., Bibah, S., & Puspita, N. (2025). Keteladanan Rasulullah SAW sebagai Model Pendidikan Akhlak dalam Menghadapi Kenakalan Anak (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 40230–40238.
- Sujana, A. A., & Wijaya, R. (2023). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Melalui Penegakkan Tata Tertib dan Pembelajaran PPKN di SMKN 5 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 145–159.
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati. (2022). Upaya Guru Dalam Menanamkn Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *ELSE*, 6(2), 460–476.
- Wahid, R. (2024). Peran Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Islam Sirojul Munir Al Ihsan Melinting. *UNISAN JURNAL*, 3(8), 677–687.
- Wahidi, R. (2024). Model Pembelajaran Uswah Hasanah dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Civilization Research*, 3(1), 1–24.
- Yuniarti, H., Haifaturrahmah, & Rezkillah, I. I. (2025). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Tanggung Jawab di Sekolah Dasar. *Pendas*, 10(4), 264–278.